

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan perusahaan yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Fungsi bank merupakan perantara bagi masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang kelebihan dana, disamping menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya (Kasmir, 2008). Penelitian ini menggunakan landasan teori *Signalling Theory* dan *Productive Theory of Credit*. Kedua teori tersebut dapat menjelaskan hubungan dari kedua variabel.

Fungsi Bank adalah sebagai perantara keuangan, maka dalam hal ini faktor kepercayaan dari masyarakat merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan. Manajemen bank dihadapkan dengan berbagai upaya untuk menjaga kepercayaan tersebut, sehingga dapat memperoleh simpati dari para calon nasabahnya.

Dalam upaya memelihara kepercayaan masyarakat, manajemen bank harus mempertanggungjawabkan sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pertanggungjawaban dapat dilakukan melalui penyajian informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik itu pihak *intern* maupun pihak *ekstern*. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Meskipun laporan keuangan hanya menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, namun

perannya tetap sangat penting dalam proses pengambilan keputusan, terutama keputusan yang berdampak terhadap perusahaan di masa depan.

Langkah strategis yang dapat dilakukan adalah dengan cara memperbaiki kinerja bank. Dengan kinerja bank yang baik suatu bank diharapkan mampu meraih kembali kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri atau sistem perbankan secara keseluruhan. Pada sisi lain, kinerja bank dapat pula dijadikan sebagai tolak ukur kesehatan bank tersebut. Secara intuitif dapat dikatakan bahwa bank yang sehat akan mendapat dukungan dan kepercayaan dari masyarakat serta mampu menghasilkan laba yang optimal.

Kinerja keuangan merupakan alat ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya suatu perusahaan, khususnya perbankan. Bagi lembaga keuangan bank, kinerja keuangan menunjukkan bagaimana orientasi manajemen dalam menjalankan organisasinya dan mengakomodasi kepentingan manajemen (pengurus), pemegang saham (pemilik), nasabah, otoritas moneter, maupun masyarakat umum yang aktivitasnya berhubungan dengan perbankan. Dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan dapat menilai bagaimana kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan alat pengambil kebijakan. Disamping itu, rasio keuangan juga bermanfaat untuk memprediksi laba pada waktu yang akan datang (Nugroho, 2012).

Laba merupakan hasil kerja yang dilakukan manajemen dalam melakukan kegiatan operasionalnya dan merupakan indikator penting dari laporan keuangan. Kegunaan laba dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi dalam meramalkan perubahan laba yang akan datang. Perubahan laba

dianggap penting karena berkaitan dengan profitabilitas bank. Perubahan laba yang terus meningkat atau dengan kata lain semakin tumbuh dapat berdampak pada aktivitas operasional bank karena mampu memperkuat modal bank, dimana modal bank merupakan salah satu syarat program implementasi dari arsitektur perbankan Indonesia (Artwinenda, 2009).

Pertumbuhan laba perbankan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 mengalami fluktuasi, dikarenakan profitabilitas perbankan mengalami perlambatan sejak tahun 2015 dari puncak pertumbuhan laba yang sempat mencapai 25% pada tahun 2014. Sementara pada tahun 2017 pertumbuhan laba perbankan mengalami penurunan drastis dan hanya mencapai 11% atau naik sebesar 8 triliun menjadi 143 triliun. Faktor yang mempengaruhi perlambatan adalah perekonomian global. Pertumbuhan laba industri perbankan pada Desember 2017 tercatat 5,11% menjadi 112,16 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya 106,71 triliun. Pertumbuhan tersebut lebih tinggi dari pertumbuhan pada November 2017 yang 5,02%. Peningkatan pertumbuhan laba tersebut disebabkan *trend* pendapatan bunga bersih yang meningkat walaupun terjadi perlambatan penyaluran kredit. Hingga Desember 2017 pendapatan bunga bersih perbankan mencapai 274,17 triliun atau tumbuh 12,80% dari posisi 243,05 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. (www.kontan.co.id)

Melihat kondisi perbankan tersebut, membuat peneliti tertarik untuk meneliti tingkat kesehatan bank, variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya

Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL). CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Kusuma, 2013). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Eppy Yuniar Putri (2010), Suci Ayu Lestari (2012), dan Wahyuni (2012) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, Sedangkan penelitian Erros Daniariga (2012), Hella Rismawati (2015), menyatakan bahwa rasio CAR berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut Setyorini (2012) LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank. Likuiditas adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban tersebut antara lain : 1.) Dapat membayar kembali semua deposannya. 2.) Dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan para debitur tanpa terjadi penangguhan

Dalam penelitian yang dilakukan Eppy Yuniar Putri (2010), Erros Daniariga (2012) dan Wahyuni (2012) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suci Ayu Lestari (2012), Hella Rismawati (2015) menyatakan bahwa rasio LDR berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan membandingkan antara biaya operasi terhadap pendapatan operasional yang diperoleh bank (Lestari, 2012). Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut,

karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di sebuah bank, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2012), Tio Ariella Doloksatibu (2012) dan Sapariyah (2010) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Erros Daniariga (2012), Eppy Yuniar Putri (2010) dan Hella (2015) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

NPL digunakan mengukur seberapa besar kemampuan bank untuk menjaga risiko kegagalan pemberian kredit. Rasio ini mencerminkan risiko kredit yang ada pada bank, semakin kecil *Non Performing Loan* menunjukkan semakin kecil pula risiko kredit yang dimiliki oleh bank (Setyono, 2014). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2012) dan Adenovia (2011) menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan Hella Rismawati (2015) dan Tio Ariella Doloksarbu (2012) menyatakan bahwa rasio NPL berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Anisah Lubis (2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Anisah Lubis (2013) yaitu terletak pada objek penelitian yang diteliti dan pada tahun periode penelitian, untuk variabel bebas yang digunakan sama yaitu CAR, LDR, BOPO, dan NPL. Objek penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian Anisah Lubis (2013) menggunakan objek penelitian Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Adapun untuk objek penelitian berbeda karena jangkauan pada perusahaan perbankan lebih luas. Tahun periode penelitian yang digunakan yaitu

2014-2017, sedangkan Anisah Lubis (2013) menggunakan periode penelitian pada tahun 2008-2012

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
3. Apakah Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
4. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pertumbuhan laba.
2. Mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap pertumbuhan laba.
3. Mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pertumbuhan laba.
4. Mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap pertumbuhan laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, maka manfaat yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh tingkat kesehatan bank terutama variabel CAR, LDR, BOPO, dan NPL terhadap pertumbuhan laba.

2. Bagi Lingkungan Akademik

Bagi lingkungan akademik diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penelitian – penelitian selanjutnya disamping sebagai sarana untuk menambah wawasan.

3. Bagi Perusahaan Perbankan

Bagi perusahaan perbankan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini ditulis berdasarkan sistematika yang jelas dan runtut dengan tujuan agar pembaca mudah dalam memahami isi penelitian ini. Sistematika dalam penelitian ini terdiri atas tiga bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metode penelitian dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mencakup dan menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, penentuan populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian serta saran.